

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTSN 1 MUSI RAWAS PROVINSI SUMATRA SELATAN

Alfa Reza Suganda¹ & Rini Ratna Nafita Sari²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri

email: [¹](mailto:alfa.reza.suganda@students.kahuripan.ac.id), [²](mailto:riniratna@kahuripan.ac.id)

Abstrak

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari andil tugas kepala sekolah sebagai pemerhati segala hal menyangkut kompetensi guru serta keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan studinya. Pemimpin yang efektif harus adaptif, mampu membangun hubungan kuat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama serta inovasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang dimiliki Kepala Sekolah MTSN 1 Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2025 sampai April 2025. Jumlah sampel yaitu 2 orang guru orang yang ditentukan menggunakan rumus dari akunto. Data dianalisis secara langsung atau wawancara. Hasil penelitian diperoleh di MTSN 1 Musi Rawas, hasil analisis data dan pembahasan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menegaskan kepada guru dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja guru

Abstract

The success of an educational institution cannot be separated from the role of the principal as an observer of all matters concerning teacher competence and the success of students in completing their studies. An effective leader must be adaptive, able to build strong relationships, and create an environment that supports cooperation and innovation (Nasroh S, Citriani Y, etc., 2024). The purpose of this study was to determine the leadership style of the Principal of MTSN 1 Musi Rawas, South Sumatra Province. This type of research is qualitative descriptive research. The research was conducted from February 2025 to April 2025. The number of samples was 2 teachers who were determined using the formula from Akunto. Data were analyzed directly or by interview. The results of the study were obtained at MTSN 1 Musi Rawas, the results of data analysis and discussion about the role of the principal's leadership in improving teacher performance have carried out their leadership role in improving teacher performance well. Incarrying out his role, the principal has implemented a democratic, straightforward, and open leadership style, setting aside time to communicate with the school community, emphasizing to teachers and the school community to be disciplined, holding meetings with the school community on topics that require special attention, guiding and assisting teachers to solve problems faced by teachers, directing teachers and providing training to teachers to improve their abilities, and conducting class visits.

Keywords: Leadership, Head Master, Teacher performance.

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari andil tugas kepala sekolah sebagai pemerhati segala hal menyangkut kompetensi guru serta keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan studinya. Kepemimpinan merupakan kapabilitas seseorang untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain demi mencapai tujuan bersama. Lebih dari sekadar posisi formal, kepemimpinan membutuhkan keterampilan interpersonal, visi yang jelas, dan inspirasi. Pemimpin yang efektif harus adaptif, mampu membangun hubungan kuat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama serta inovasi (Nasroh S, Citriani Y, Dll , 2024).

Kepemimpinan merupakan skill yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain, yaitu orang yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya, sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut. “Leadership education that is multi disciplinary, global, and ethics oriented”. Stronge (2021) “Qualities of Effective principals are instructional leadership, school climate, huma resource administration, teacher evaluation, organizational management, communication and community relations, professionalism, principal’s role in student achievement”

Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan maksimal. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas kinerja guru, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan lebih lagi supaya terjadi peningkatan kinerja guru.

Menurut George R. Terry kepemimpinan Merupakan hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan gaya kepemimpinan berkaitan erat dengan perilaku, sikap dan nilai-nilai seorang pemimpin. Dalam literature kepemimpinan, yaitu otoriter, demokratis, dan laissez faire. kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu (Azizah N. & Wijaya C., etc. 2020).

kepemimpinan transformasional adalah pendekatan di mana pemimpin memotivasi dan menginspirasi bawahannya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dari ekspektasi awal. Dalam konteks dalam pendidikan, kepemimpinan transformasional memungkinkan kepala sekolah memengaruhi guru, staf, dan siswa untuk meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Mulyasa (2020)

Teori kepemimpinan partisipatif menekankan pentingnya melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan (Yukl, 2021). Dalam lingkungan sekolah, kepalahts sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini dapat menciptakan rasa memiliki di antara gurudan staf, sehingga meningkatkan kerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab komprehensif. Menurut Wahjosumidjo bahwa disamping sebagai administator, manajer, pendidik dan sebagai supervisor bagi guru-guru yang menjadi bawahan pada madrasah yang dipimpinnya, kepala madrasah juga menjadi penengah konflik internal yang terjadi di madrasah (Wahjosumijo, 2004).

Sebagai komponen penting dalam pengembangan organisasi, manajemen SDM memberi bobot yang sama pada kesejahteraan dan pengembangan seseorang dengan pertimbangan administratif. Organisasi dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan daya saing pasar mereka dengan menerapkan manajemen SDM yang kuat. Manajemen SDM yang proaktif juga dapat menurunkan biaya pelatihan dan rekrutmen dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kebahagiaan karyawan, dan

mengurangi pergantian karyawan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang dalam menghadapi dinamika bisnis yang berubah dengan cepat, dunia usaha harus memiliki kesadaran menyeluruh dan mengadopsi strategi manajemen SDM yang holistik (Muktamar Ahmad dan Yasir Baso Ahmad, dll, 2024) Menurut Hasibuan, Melayu S.P dalam (Rajagukguk, 2016) disebutkan bahwa dimensi yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai adalah; (1) Prestasi Kerja, (2) kedisiplinan, (3) kerjasama, (4) keterampilan, (5) tanggung jawab, dan (6) pengaruh gaya kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mendorong dan merubah pemahaman guru maka akan meningkat juga motivasi kerja guru sehingga akan mencapai kinerja yang tinggi pula. Faktor dalam diri yang dapat mendorong seorang untuk mencapai kinerja misalnya semangat kerja yang tinggi dan motivasi dari pimpinan maka kinerja guru akan semakin baik (Hermiendi 2021).

Defenisi Lingkungan kerja menurut Alex S. Nitisemito dalam (Ferawati, 2017) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa para pekerja akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik didukung lingkungan kerja yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Populasi penelitian terdiri atas 24 guru dan 290 siswa di MTsN 1 Musi Rawas, dengan kepala sekolah dan guru sebagai narasumber utama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang bersifat umum dan naturalistik, wawancara tatap muka (baik tak terpimpin, terpimpin, maupun bebas terpimpin), serta dokumentasi berupa catatan tertulis, gambar, dan dokumen resmi yang relevan dengan konteks penelitian.

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan, baik selama maupun setelah proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi data dengan memadukan berbagai metode dan sudut pandang, sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih komprehensif dan menghasilkan temuan yang memiliki tingkat validitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari peran yang dilakukan oleh kepala sekolah penulis dapat pahami bahwa sangat penting peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTSN1 Musi Rawas, dikarenakan baik buruknya kualitas lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin dan tenaga pendidik yang memiliki kinerja yang baik dalam mendidik siswa disekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis melihat bahwa kepala sekolah MTSN 1 Musi Rawas sudah melakukan perannya dengan cukup baik, kepala sekolah sudah cukup membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru di dalam kelas.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTSN 1 Musi Rawas berhubungan dengan kinerja guru yang dilakukan guru dalam mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik maka guru harus diberikan arahan dan bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa guru telah melakukan beberapa tugasnya sebagai pendidik, yaitu sebagai (a) perencanaan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, (c) melaksanakan hubungan antar pribadi, (d) melaksanakan kegiatan hasil pembelajaran, (e) melaksanakan program pengayaan, dan (f) melakukan remedial. Dari hasil penelitian yang lakukan oleh peneulis bahwa guru MTSN 1 Musi Rawas sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. Tetapi karena minimnya fasilitas guru jadi kurang menggunakan media sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut penulis perkuat dengan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Yeni Astaty selaku guru matematika sekaligus bendahara dan Ibu Ririn Arni selaku guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, peran kepemimpinan kepala sekolah di MTsN 1 Musi Rawas tidak hanya terlihat pada aspek manajerial, tetapi juga pada fungsi pembinaan dan supervisi akademik. Kepala sekolah secara aktif memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak positif terhadap meningkatnya rasa tanggung jawab dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif tersebut menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga guru merasa didukung dalam mengembangkan kinerjanya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja guru di MTsN 1 Musi Rawas secara umum sudah berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan tugas pokoknya secara sistematis, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan hubungan interpersonal dengan siswa, hingga pelaksanaan penilaian hasil belajar. Selain itu, guru juga telah melaksanakan program pengayaan bagi siswa yang berprestasi serta program remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran profesional dalam memenuhi tuntutan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkap adanya kendala yang memengaruhi optimalisasi kinerja guru, khususnya dalam pemanfaatan media dan sumber belajar. Keterbatasan fasilitas sekolah menyebabkan guru masih dominan menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang variatif. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi serta wawancara dengan Ibu Yeni Astaty, guru Matematika, dan Ibu Ririn Arni, guru IPA, yang menyatakan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan suportif. Meskipun demikian, dukungan kepemimpinan tersebut perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai agar kinerja guru dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Musi Rawas hendaknya dilakukan secara terpadu melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MTsN 1 Musi Rawas, maka penulis dapat mengambil simpulan yakni Kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Musi Rawas dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menegaskan kepada guru dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan

masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah S.A. (2025). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Guru Pjok Mts Swasta Di Kotabanjarmasin <http://journal.univeritassaudi.ac.id/index.php/JPM>. Halaman : 1 -15.
- Amiruddin, A., Nurdin, N., & Ali, M. (2021). Islamic Education Teacher Communication Strategy in Increasing Students' Learning Interest. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 41-61.
- Azizah, N., Wijaya, C., & Meutia, M. (2020). Madrasah Leadership In Improving The Quality Of Students In Man 2 Model Medan. *Ta Dib Jurnal Pendidikan*, 9 (2), 123–134.
- Bashori, B. (2020a). Konsep Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. 1, 123–138.
- Bashori, B. (2020b). Peran Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi*, 2 (3), 38–49.
- Bukhari, B. & Pasaribu S.E. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. *Manenggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2 (1). 89-103.
- Fadila, F. Samin, S, and Zebua, A. M. (2023). Profesionalisme Guru Daerah Terpencil (Studi Kasus SDN 209/III Masgo Jaya). *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2):100–111.
- Hidayat, A.S., Badriah, L., & Maryati, R. (2024). Efektivitas Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. 10 (1), 222-234
- Humaira U, Imran C, Uhud M, Natsir D. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. Sinar Galesong Pratama. *Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*. 3 (2). 255-266.
- Iriansyah, Sidik, H., Iswadi, I., and Muhyatun, M. (2023). Dinamika, Efektivitas Peran, Sistem Penjamin Mutu Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SDIT Multazam Pamekasan.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 12 (02).
- Muktamar, A., Baso Yassir, M., Syam, W. S., & Ningsi, S. W. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of International Multidisciplinary*. 2 (1). 181-190.

- Mulyasa, E. (2020). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. PT Remaja Rosdakarya
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z.A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2070-2076.
- Ruslandi U, Istikhori, & Rizkiyana, A. (2025). Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan dalam Sekolah (Studi Kasus di MTS Tarbiyatul Islamiyah Ciputat Hilir. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*. 2 (1). 40–50. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i1.1197>
- Stronge, J. h. (2018). Qualities Of Effective Teacher (3rd ed., Vol. 1). Alexandria, VA: ASCD Publisher
- Stronge, J. H., & Xu, X. (2021). Qualities of effective principals. ASCD.
- Suwarno, S. A. (2023). Kinerja Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen Pendidikan Di MTs Alamiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7012–7029. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7290>
- Warsah, I. (2020). Pendidikan Islam Dalam Keluarga: Studi Psikologis Dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali. Tunas Gemilang Press.
- Yukl, G. (2021). Leadership in organizations (9th ed.). Pearson Education.